

SOSIALISASI MEDIA LITERASI ANAK USIA DINI BAGI GURU TAMAN KANAK - KANAK DI TK SETIA BUDI ABADI PERBAUNGAN

Dahlia Sirait¹⁾ , Tri Aminda Handayani²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

ABSTRAK

Media literasi adalah salah satu cara anak dalam belajar membaca dan menulis melalui permainan. Hal itu terutama untuk mengucapkan dengan fungsi bermain bagi anak. Kegiatan Pengabdian PKM adalah Guru TK Setiabudi Abadi Perbaungan. Kegiatan ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu tahapan pertama tahapan pendahuluan, tahapan kedua adalah tahapan sosialisasi, tahapan ketiga adalah tahapan pelatihan atau penerapan dan tahapan keempat adalah tahapan evaluasi akhir. Adapun target luaran yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah (1) Dalam pelaksanaannya guru mampu membuat media literasi berbentuk big book (2) guru mampu menerapkan media big book dalam kelas (3) guru mampu mempraktekkan secara visual tentang media literasi big book (4) dapat meningkatkan hasil belajar anak atau siswa. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh hasil yang positif yaitu peserta menunjukkan perhatian yang baik terhadap materi dan menerapkan media literasi berbentuk big book untuk meningkatkan minat membaca dan menulis pada anak. Dengan demikian, pengabdian masyarakat TK Setiabudi Abadi Perbaungan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Media, Literasi, Perkembangan, Anak Usia Dini, Minat Baca

ABSTRACT

Media literacy is one way for children to learn to read and to write through games. It was mainly to pronounce the play function for children. Community Service Activities of PKM was TK Setiabudi Abadi Perbaungan. This activity was carried out through four stages: the first stage was the introduction stage, the second stage was the socialization stage, the third stage was the training or application stage and the fourth stage was the final evaluation stage. The result targets to be achieved in this community service were (1) In the implementation of the teacher was able to make media literacy in the form of big books (2) teachers were able to apply the media of big books in class (3) teachers were able to practice visually about the media of big book literacy (4) it can improve learning outcomes of children or students. Based on observations during the community service activities, positive results were obtained, the participants showed good attention to the material and applied media literacy in the form of big books to increase the interest in reading and writing in children. Thus, the service of TK Setiabudi Abadi Perbaungan community was going well.

Keywords: Media, Literacy, Development, Early Childhood, Interest in Reading

PENDAHULUAN

Literasi merupakan hal yang penting bagi anak usia dini dalam keluarga, sekolah maupun lingkungan. Pembiasaan dari dini atau keluarga berliterasi memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini dalam mengembangkan bahasa mereka dan juga cara berpikir mereka menghadapi kehidupan sosial yang ada disekitar mereka. Sehingga dapat mengatasi buta aksara yang banyak dialami oleh negara Indonesia melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada 2015 berada di peringkat 113, turun dari posisi 110 di 2014. Sejalan dengan itu kita harus meningkatkan literasi pada anak usia dini sedari mungkin.

Pengabdian ini dilatar belakangi dengan pentingnya media literasi pada era milenial ini khususnya untuk anak usia dini dengan melihat aspek mengatasi buta literasi (membaca dan menulis) dan diwajibkan anak usia dini sudah tanggap dengan literasi ketika masuk SD, pendidikan media literasi tidak hanya di sekolah taman kanak – kanak tetapi para orang tua wajib membimbing anak mereka agar mampu atau biasa untuk berliterasi. Literasi menurut Graff (2006) literacy adalah kemampuan untuk membaca dan menulis (*able to read and write*), sedangkan orang yang mampu keduanya disebut literat. Sehingga sangat lah penting berliterasi untuk mengembangkan generasi bangsa yang dimulai dari sejak dini dan mencintai membaca dan menulis. Sedangkan menurut Suyadi (2010) menyatakan bahwa kemampuan literasi dapat diperkenalkan atau diajarkan kepada anak usia dini sejak anak berada dalam kandungan. Sehingga disimpulkan bahawa keluarga terutama ibu adalah media literasi anak yang pertama kali, sedangkan Taman kanak – kanak adalah media selanjutnya yang berperan dalam pengembangan media literasi anak usia dini. Berbagai macam media yang dapat dilakukan dalam membantu literasi adalah dalam bentuk big books atau games dengan berbagai macam.

Pada saat wawancara dengan guru TK di Setiabudi Abadi aspek media literasi anak untuk membaca dan menulis sangatlah rendah karena para guru secara langsung mengenalkan huruf dan angka kepada anak usia dini secara langsung atau *direct learning* tanpa menggunakan media yang tepat dalam berliterasi dan dorongan dari para orang tua yang mengharapakan anaknya dapat membaca dan menulis setelah selesai lulus dari TK.

Perkembangan era milenial yang menentukan literasi pada anak penting untuk dikembangkan sejak dini. Perkembangan zaman yang semakin maju tidak seluruhnya membawa kehidupan ini menjadi lebih teratur, tenteram, damai, dan bahagia. Sehingga membuat guru menjadi lebih sulit untuk menentukan media yang tepat dalam mengajak anak dini berliterasi, tekanan dari kepala sekolah, orang tua murid membuatnya menjadi lebih kompleks untuk mengajar anak dini dengan cara instant yaitu dengan memberikan pembelajaran secara langsung, akan tetapi pada usia dini anak tidak diwajibkan melaksanakan pembelajaran secara konvensional karena tugas anak adalah bermain, berbahasa dan berkomunikasi atau berinteraksi dengan sesama teman dengan cara menyenangkan sehingga dapat menimbulkan literasi dalam dirinya.

Dengan permasalahan diatas yang dapat menggali perkembangan sosial anak salah satunya adalah media literasi yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak dini yang menarik dan menyenangkan dengan memperkenalkan berbagai macam media literasi dalam bentuk membaca atau

menulis dengan menggunakan berbagai macam media yang ada seperti *big book*, *story book*, *card*, *puzzle*, *picture*, *bingo mini*, *flash card* dengan beragam warna tulisan dan huruf yang cukup besar untuk merangsang literasi anak sehingga terdapat ketertarikan dengan melihat berbagai warna.

Tidak hanya itu, dari sesi wawancara juga masih banyak guru atau tenaga pengajar yang masih belum mengetahui apa itu tentang berbagai macam media pembelajaran yang dapat dibuat oleh guru atau sekolah dengan keterampilan mereka. Maka sebab inilah pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal menentukan media literasi yang baik untuk anak TK. Penulis mempertimbangkan masalah yang ada pada mitra tentang kurangnya informasi terhadap guru tentang media literasi yang dapat meningkatkan perkembangan literasi anak usia dini di TK Setiabudi Abadi Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Dan berdasarkan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dharmawan (2017) menyatakan bahwa pembelajaran literasi/keaksaraan menggunakan media *big book* meningkat. Pembelajaran ini juga dapat berjalan lancar dengan arahan dari guru dengan media *big book*. Sejalan dengan Sirait dan Handayani (2018) menyatakan bahwa permainan atau *games* dalam bentuk *binggo mini* mampu meningkatkan kompetensi bahasa Inggris. Sehingga jelaslah media *games* dapat menambah kosa kata untuk meningkatkan literasi anak usia dini. Hasil – hasil penelitian diatas, menguatkan tim pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi langsung kepada guru – guru taman kanak – kanak dengan memberikan arahan media *big book* sebagai media literasi anak usia dini bagi guru – guru di TK Setiabudi Abadi Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

TK Setiabudi Abadi Perbaungan terletak di lokasi Abadi Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, berjarak 31 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al – Washliyah. TK Setiabudi Abadi Perbaungan memiliki 4 ruangan belajar yang terdiri dari dari 1 ruang TK A, 1 ruang TK B, 1 ruang Play Grup dan 1 ruang bermain untuk Play Grup. Yang masing-masing ruangan berisi antara 15-20 murid. Dilengkapi dengan kantor kepala sekolah dan guru, satu ruangan perpustakaan, satu ruangan dapur, satu gudang dan 2 ruang kamar mandi pria dan 2 kamar mandi wanita. Terdiri dari 1 kepala sekolah, 7 tenaga pengajar dan 1 asisten guru.

Mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah TK Setiabudi Abadi Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan guru tentang media literasi berbentuk *big book*
2. Media pembelajaran yang cenderung konvensional menyebabkan guru kekurangan ide dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kreatif di ruangan kelas
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi dan informasi di dalam kelas

4. Kurangnya kesadaran akan peran guru dan orang tua yang punya andil besar dalam perkembangan literasi anak melalui membaca dan menulis secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dan pendekatan PKM pada Sosialisasi Media Literasi Anak Usia Dini bagi Guru Taman Kanak - Kanak di Tk Setia Budi Abadi terdapat lima tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak tersebut, mempersiapkan tempat sosialisasi, mempersiapkan alat infocus untuk presentasi.
2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi
Sosialisasi media literasi dilakukan setelah dikumpulkan setiap guru atau pengajar yang ada di TK Setiabudi Abadi Perbaungan serta perwakilan di dalam satu ruangan setelah jam belajar mengajar selesai. Dalam pelaksanaan audiensinya, para guru dipersilahkan untuk duduk rapi senyaman mungkin, dan langsung dibagi menjadi tiga kelompok dimana pembagian ini nantinya bertujuan untuk praktek singkat yang akan diarahkan sesuai bimbingan.
3. Tahapan Media Literasi
Pertama-tama kegiatan sosialisasi akan diberikan kepada para guru pembekalan pengetahuan mengenai media literasi big book yang meliputi pengertian, manfaat dan tahapannya. Para guru mengamati penjelasan dari penulis. Kemudian sosialisasi kemampuan merencanakan atau merancang media literasi dengan pendekatan pengalaman berbahasa dengan media big book, dengan contoh tema yang sudah ditentukan oleh penulis. Berikutnya yaitu pembekalan kemampuan mempraktekkan penerapan pendekatan pengalaman berbahasa di kelas. Disini guru mempraktekkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan media literasi berbentuk big book, disesuaikan dengan pengarahannya yang sudah dijelaskan sebelumnya, membagi dalam beberapa kelompok dan menentukan tema bebas. Disini guru akan berperan seolah-olah menjadi murid, dan penulis berperan menjadi guru. Kemudian setelah praktek dilakukan, sekarang waktunya untuk mengasah kemampuan menjalankan peran guru, guru diharapkan sudah memahami peran guru dalam pelaksanaan media literasi berbentuk media big book, short story dan story telling. Berikutnya adalah fase pembekalan peran guru sebagai mitra belajar dan fasilitator dalam sosialisasi dengan media literasi. Pada kesempatan ini guru juga diharapkan melakukan evaluasi kepada para muridnya sebagai tanda penguasaan tema materi yang telah dibahas.
4. Tahap Evaluasi Akhir
Pelaksanaan evaluasi adalah suatu penentuan usaha untuk melakukan analisis dan penilaian terhadap pelaksanaan suatu program sosialisasi berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari hasil monitoring maupun dari sumber lain.

Analisis didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah sosialisasi media literasi tersebut benar-benar diperlukan, atau perlu diperbaharui/ disempurnakan untuk anak usia dini berdasarkan jenisnya;
2. Bagaimanakah media literasi tersebut dilaksanakan, dan apakah sudah sesuai dengan sasaran dengan fasilitator dan juga mitra;
3. Apakah pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan kegiatan, atau melenceng dari yang diharapkan oleh penulis dalam sosialisasi ini.

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan media literasi yang dilakukan guru untuk menentukan tema dalam pembelajaran membaca dan menulis sebagai proses pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif untuk mengatasi kebutaaksaraan dari sejak dini.

Partisipasi mitra dalam program tersebut yaitu mitra dan pelaksana membantu pembelajaran tersebut dengan memberikan tenaga juga memberikan surat izin untuk mengadakan pembelajaran di TK tersebut. Mereka juga sangat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program dan memberikan pengawasan informasi akan diadakan pembelajaran untuk anak TK dan para guru bersedia mendampingi siswa mereka dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan dapat diajak bermusyawarah untuk kegiatan pembelajaran tersebut.

Terkait dengan evaluasi program disini para pengawas dari perguruan tinggi ikut serta dalam melaksanakan pembelajaran tersebut dan juga pelatih tetap mengawasi lancarnya sebuah pembelajaran sampai mereka dapat menguasai media literasi ini dan dapat membentuk sebuah media literasi big book yang menyenangkan, lancar dan menarik. Pelatih juga tetap memantau perjalanan peserta didik dalam perkembangan membaca dan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di TK Setiabudi Abadi Perbaungan Kecamatan Perbaungan. Hasil yang dicapai dalam program ini berupa kegiatan pada setiap pelaksanaan dalam beberapa tahap, yaitu pendahuluan, sosialisasi, penerapan atau observasi dan evaluasi . Untuk lebih jelasnya akan di uraikan sebagai berikut

Pendahuluan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Merancang mekanisme program pengabdian pada masyarakat
2. Rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru di TK Setiabudi Abadi Perbaungan yang dilakukan oleh tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyusun dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di TK Setiabudi Abadi Perbaungan.

Menyusun teknis yang berkaitan dengan metode atau teknik pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di TK Setiabudi Abadi Perbaungan.

Sosialisai atau Audiensi

Tindakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi media literasi berbentuk big book dalam meningkatkan minat membaca dan menulis anak TK. Sosialisasi ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 2 Desember 2019 di TK Setiabudi Abadi Perbaungan. Dan yang menjadi peserta dalam sosialisasi ini adalah 8 orang guru TK. Sosialisasi ini bertujuan agar guru TK dapat mengetahui permainan bingo

mini, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sebagai hasil belajar siswa.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 tahapan. Tahapan pertama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Tahapan kedua menjelaskan media literasi big book secara penggunaannya, langkah-langkah penerapannya, serta langkah – langkah membuat big book. Tahapan ketiga, membuat perencanaan pembelajaran dengan media big book. Sehingga guru dapat menerapkan media big book dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Penerapan atau Observasi

Penerapan atau observasi dilakukan terhadap kemampuan kognitif guru TK dalam merencanakan media big book. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh beberapa hasil yang positif yaitu peserta menunjukkan perhatian yang baik terhadap materi yang diberikan oleh tim pelaksana dan mampu merencanakan pembelajaran dengan permainan bingo mini. Selain itu, observasi ini juga melihat kendala-kendala yang muncul selama kegiatan ini berlangsung. Kendala yang terjadi seperti waktu yang terbatas selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung.

Evaluasi

Untuk mengatasi kendala yang terjadi pada kegiatan ini perlu dilakukannya evaluasi. Salah satunya dengan memantau kembali dalam merencanakan pembelajaran media literasi big book, agar proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak atau siswa.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada guru TK Setiabudi Abadi Perbaungan di Kecamatan Perbaungan berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi guru TK selama mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Hal ini, terbukti dari kehadiran para guru TK yang mendampinginya untuk mengikuti kegiatan ini.

Kepala sekolah, guru-guru beserta staf di lingkungan TK Setiabudi Abadi Perbaungan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan antusias. Masukan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM ini yang berkaitan dengan penerapan media literasi berbentuk media big book sebagai prakarya guru dalam membuat media sendiri dengan berbagai keterampilan guru untuk merangkai cerita atau kisah sehingga terbentuk media guru yang merupakan buku besar yang dapat digunakan untuk merangsang membaca dan menulis siswa TK. Sehingga guru dapat mengetahui kegiatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran didalam kelas.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas. Sehingga, pelaksanaan kegiatan program kemitraan sedikit terhambat. Namun, kendala yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dengan solusi menyesuaikan waktu antara pihak sekolah mitra (TK Setiabudi Abadi Perbaungan) dengan pihak pelaksanaan pengabdian masyarakat dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Setiabudi Abadi Perbaungan dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi Media Literasi Anak Usia Dini Bagi Guru Taman Kanak – Kanak di TK Setiabudi Abadi Perbaungan telah dilaksanakan dengan baik dan tertib. Dengan kerja sama tim pelaksana yang baik dalam kegiatan pengabdian ini semuanya berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Dan diharapkan kedepannya guru dapat menerapkan media literasi anak berbentuk big book untuk Meningkatkan Kemampuan membaca dan menulis Anak TK Setiabudi Abadi Perbaungan dan khususnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa - siswa.

REFERENSI

- Dharmawan, Ridha. 2017. *Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B di TK AL Fadholi Malang*. [Http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/5856](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/5856)
- Graff, Harvey J. 2006. *Literacy*. Microsoft Encarta [DVD]. Redmonnd, WA: Microsoft Corporation.
- Fauzi, Yuliyana. *Ranking Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Turun ke – 113*, CNN Indonesia / Rabu, 22/03/2017:
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170322182446-78-202081/ranking-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-turun-ke-113/>
- Sirait, Dahlia dan Aminda Tri Handayani. 2018. *Penerapan Permainan Bingo Mini dalam Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak TK Setia Budi Abadi Perbaungan*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian. Volume 2. No. 1. Halaman402-406.
- Seefeeld, Carol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: PT Indeks.Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD, Pedagogia*, Jogyakarta.